

**PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN DAN KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH
DI INDONESIA**



TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Derajat Magister Sains Program Studi Magister Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Oleh:

ISMUNAWAN

Nim : S4311030

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

**PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN DAN KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH
DI INDONESIA**

Disusun oleh:
ISMUNAWAN
NIM : S4311030

Telah disetujui Pembimbing
Pada tanggal : 29-9-2015
Pembimbing


Prof. Dr. Rahmawati, M.Si., Ak.
NIP. 196804011993032001

Mengetahui
Kepala Program Studi Magister Akuntansi




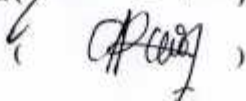
Dr. Purnama, M.Si., Ak., CPA
NIP. 196609251992031002

**PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN DAN KEUANGAN
TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH
DI INDONESIA**

Disusun oleh:

**ISMUNAWAN
NIM : S43110030**

Telah di setujui Tim Penguji
Pada tanggal: 8-1-2016

Ketua : Dr. Payamta, M.Si., AK., CPA
Sekretaris : Agung Nur Probohudono, SE., M.Si., Ph.D., Ak ()
Anggota : Prof. Dr. Rahmawati, M.Si., Ak ()

Mengetahui:

Direktur PPs UNS

Kepala Program Studi Magister Akuntansi



**Prof. Dr. M Furqon Hidayatullah, M.Pd
NIP. 196107171986011001**

**Dr. Payamta, M.Si., CPA, Ak.
NIP. 196609251992031002**

PERNYATAAN

Nama : Ismunawan
NIM : S4311030
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul "Pengaruh Faktor non keuangan dan Keuangan Terhadap Tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia" adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh atas tesis tersebut.

Surakarta, Januari 2016

Yang menyatakan,


Ismunawan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan untuk:

Saudara-saudaraku, juga Istriku Anis turmiyati serta Anak-anakku Belva Adelia Zainanisa dan Muhammad Hylmi Federika Dzakwan, yang merupakan inspirasi penulis.

HALAMAN MOTTO

- ❖ Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kerugian kejahatan itu untuk dirimu sendiri .
(QS. Al-Isra' : 7)
- ❖ Manusia yang paling dekat derajatnya dengan kenabian ialah para mujahiddin dan ilmuwan (cendekiawan), karena mujahidin melaksanakan ajaran para nabi dan ilmuwan membimbing manusia untuk melaksanakan ajaran para nabi.
(HR. Ad-Dailani)
- ❖ Kalau orang tua telah berusaha dengan sekuat tenaganya untuk mencari nafkah guna membekali anaknya dalam mencapai cita-cita, maka balasan apa yang akan engkau berikan kepada orang tuamu?
(Muhammad Syakir)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Dengan judul “Pengaruh Faktor non keuangan dan Keuangan Terhadap Tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia” ini di susun untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat Magister Program Studi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tesis ini bukan hasil dari jerih payah sendiri, akan tetapi banyak pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga selesainya Tesis ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. M Furqon Hidayatullah, M.Pd, selaku Direktur Program Pasca sarjana Universitas Sebelas Maret.
3. Dr. Hunik Sri Sawitri, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret.
4. Dr. Payamta, M. Si., CPA, Ak., selaku Kepala Program Stugi Magister Akuntansi Universitas Sebelas Maret
5. Prof. Dr. Rahmawati, M.Si., Ak. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran, serta memotivasi penulis dalam penyusunan tesis ini.

6. Bapak Ibu Dosen beserta staf di Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak memberikan bimbingan keilmuan, khususnya dalam disiplin Ilmu Akuntansi.
7. Kepada teman-temanku MAKSI Angkatan XV dan XVI
8. Kepada istri dan anak-anaku yang merupakan inspirasi bagi penulis.

Surakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL... ..	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.1.2	Perumusan Masalah	6
1.1.3	Tujuan Penelitian	6
1.1.4	Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1	Kajian Pustaka	8
2.1.1	Teori Keagenan.....	8
2.1.2	Independensi	11
2.1.3	Akuntabilitas.....	15
2.1.4	Karakteristik Keuangan Daerah	16
2.2	Dana Perimbangan	18
2.2.1	Pengertian Dana Perimbangan	18
2.2.2	Pembagian Dana Perimbangan	20
2.3	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	22
2.4	Oponi Audit.....	29
2.5	Pengembangan Hipotesis.....	33

2.5.1	Tingkat Transparansi.....	33
2.5.2	Opini dan tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia	34
2.5.3	Kapabilitas Audit Internal dan tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia.....	35
2.5.4	Belanja modal dan tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia	35
2.4.5	Kekayaan daerah dan tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia.....	36
2.4.6	Dana transfer dan tingkat korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia	37
2.6	Kerangka Berpikir.....	34

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Populasi, Sempel.....	40
3.2	Teknik sampling	40
3.3	Jenis penelitian	41
3.4	Variabel dan pengukuran Variabel.....	41
3.4.1	Variabel Dependen.....	41
3.4.2	Variabel Independen.....	42
3.4.3	Transparansi Informasi Laporan Keuangan (TRANS).....	42
3.4.4	Opini Audit Keuangan Pemerintah.....	44
3.4.5	Kapabilitas Internal Audit (KIA).....	45
3.4.6	Belanja Modal (BM).....	45
3.4.7	Kekayaan Daerah.....	45

3.4.8	Ketergantungan Dana Pemerintah.....	46
3.5	Metode Analisis Data.....	46
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	47
3.5.2.2	Uji Autokorelasi.....	48
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.5.2.4	Uji Multikolinieritas.....	49
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	49
3.5.3.1	Pengujian Regresi Secara Simultan (Uji Signifikasi-F).....	50
3.5.3.2	Pengujian Regresi Parsial (Uji Signifikasi-t).....	51
3.5.3.3	Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	51

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Data.....	53
4.2	Hasil dan Analisis.....	54
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	54
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	57
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	58
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	59
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.4	Persamaan Regresi.....	60
4.5	Uji Hipotesis.....	61

4.5.1 Uji F (Uji simltas).....	61
4.5.2 Uji t (Uji Parsial).....	62
4.5.3 Pengujian Determinasi (R^2).....	63
4.6 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	64

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan.....	70
5.3 Implikasi.....	70
5.3 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2 Uji Nurmalitas.....	57
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39

ABSTRAK

Ismunawan, SE
NIM : S4311030

PENGARUH FAKTOR NON KEUANGAN DAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KORUPSI PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA

Fenomena di masyarakat yang menggambarkan akuntabilitas keuangan belum berjalan sepenuhnya, ini dibuktikan dengan banyaknya korupsi yang semakin tinggi dan adanya kebocoran anggaran. Akuntabilitas kinerja organisasi pemerintah diukur dengan bagaimana pertanggungjawaban keuangan dibuat dan dilakukan. Pengelolaan keuangan di Indonesia masih diwarnai dengan pelanggaran hukum, hal ini dapat dilihat dengan peringkat korupsi di Indonesia yang masih menduduki urutan ke-107 dari 174 negara dari negara-negara yang diperiksa oleh *Transparency International* yang merilis *Corruption Perceptions Index* (CPI).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor non keuangan dan keuangan terhadap tingkat korupsi pada pemerintah daerah di Indonesia tahun 2013. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 50 kabupaten/kota yang telah masuk dalam kriteria sampel tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software* computer untuk statistik SPSS versi 17.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Transparansi, Opini, Kapabilitas Internal Auditor, Belanja Modal, Kekayaan Daerah dan Ketergantungan Dana Pemerintah berpengaruh terhadap korupsi. Secara parsial variabel Transparansi, Opini, Kapabilitas Internal Auditor dan Ketergantungan dana pemerintah berpengaruh terhadap korupsi. Adapun Variabel Belanja Daerah dan Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap korupsi secara parsial. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,341. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri Transparansi, Opini, Kapabilitas Internal Auditor, Belanja Modal, Kekayaan Daerah dan Ketergantungan dana pemerintah mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen yaitu korupsi sebesar 34,10%. Sementara sisanya 63,90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut terobservasi.

Kata Kunci: Transparansi, Opini, Kapabilitas Internal Auditor, Belanja Modal, Kekayaan Daerah, Ketergantungan Dana Pemerintah, Korupsi.

ABSTRACT

Ismunawan , SE
NIM : S4311030

EFFECT OF NON FINANCIAL AND FINANCIAL FACTOR CORRUPTION LEVEL OF GOVERNMENT IN INDONESIA

The phenomenon in society describing financial accountability has not run totally, this is proven by the great number of corruption that is getting higher and the existence of budget leak. The government organization performance accountability is measured by how the financial reporting is made and done. The financial management in Indonesia is still colored by the law breaking, this can be seen from the corruption rate in Indonesia at the 107th rank of 174 countries examined by *Transparency International* yang merilis *Corruption Perceptions Index* (CPI).

This research aims to analyze the influence of non financial and financial factor toward the local government corruption level in Indonesia year 2013. The sampling technique uses *purposive sampling* method and selected 50 local governments/ cities meeting the criteria. This research uses doubled regression with the assistance of computer software for statistic SPSS version 17.0 *for windows*.

The result of the research shows that simultaneously the variable of transparency, opinion, internal auditor capability, capital expenditure, local asset and government fund dependency influence the corruption. While the variable of local expenditure and local finance do not influence the corruption partially. The *Adjusted R²* value is 0,341. This result indicates that independent variable consisting transparency, opinion, internal auditor capability, capital expenditure, local assest and government fund dependency can explain the variability of dependent variable that is corruption 34,10%. While the rest is 63,90% explained by another variable that is not observed.

Key word : Transparency, Opinion, Internal Auditor Capability, Capital Expenditure, Local Asset, Government Fund Dependency, corruption.

Created with



nitroPDF[®]
created with

professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional